

MENGENALKAN CARA MENGELOLA PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DENGAN PERMAINAN EDUKATIF TOKO MINI

Fitrian Sah^{a,1}, Dita Kurnia Sari^{b,2}, Seftia Riyani^{c,3}, Rahmat Akbar^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹fitriansah1818@gmail.com; ²ditaakurniasari12@gmail.com; ³seftiaaaryn@gmail.com;

⁴rahmatakbarr04@gmail.com;

*fitriansah1818@gmail.com

Abstrak

Di era modern ini, pemahaman tentang pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi anak-anak. Banyak anak yang belum memahami konsep dasar ekonomi, seperti transaksi jual beli dan pengelolaan uang. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia 7 hingga 10 tahun memahami dasar-dasar pengelolaan pemasukan dan pengeluaran melalui permainan edukatif "Toko Mini". Metode yang digunakan meliputi simulasi transaksi jual beli dengan menggunakan uang mainan dan alat bantu berupa toko mini yang dibuat dari kardus. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak berhasil memahami nilai nominal uang dan cara melakukan transaksi sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri anak-anak. Kesimpulannya, permainan edukatif "Toko Mini" terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak. Saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah memperluas jangkauan kegiatan ini ke lebih banyak anak dan melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan metode pengajaran.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan; Permainan Edukatif; Literasi Keuangan; Anak-anak; Toko Mini;*

Abstract

In today's modern era, understanding financial management is crucial for children. Many children lack comprehension of basic economic concepts, such as buying and selling transactions and money management. Therefore, this community service aims to assist children aged 7 to 10 in understanding the fundamentals of income and expenditure management through the educational game "Mini Store." The method employed includes simulating buying and selling transactions using play money and a mini store made from cardboard as teaching aids. The results of this activity indicate that children successfully understood the value of money and how to conduct simple transactions. Additionally, this activity enhanced the children's communication skills and self-confidence. In conclusion, the educational game "Mini Store" has proven effective in improving children's financial literacy. Suggestions for further development include expanding the reach of this activity to more children and conducting regular evaluations to enhance teaching methods.

Keywords: *Financial Management; Educational Games; Financial Literacy; Children; Mini Store;*

PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, berbagai pekerjaan mulai digantikan oleh *Artificial Intelligence* (AI), yang mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk ekonomi global. Dalam konteks ini, pendidikan ekonomi dasar bagi anak-anak menjadi sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang semakin kompleks dan terus berkembang. Sayangnya, banyak anak-anak yang masih belum memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi, seperti konsep mata uang, transaksi jual beli, dan pengelolaan keuangan. Masalah ini tidak hanya terjadi di satu wilayah, tetapi juga menjadi tantangan yang dihadapi banyak sekolah dan komunitas. Salah satu bukti rendahnya pemahaman ini dapat dilihat dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024, yang menunjukkan bahwa kelompok dengan tingkat pendidikan rendah, seperti mereka yang tidak pernah bersekolah atau hanya menyelesaikan pendidikan dasar, memiliki tingkat inklusi keuangan yang sangat rendah, yakni 51%, 53%, dan 62,58%. Data ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pula pemahaman mereka terhadap literasi dan inklusi keuangan. Oleh karena itu, untuk memastikan generasi muda siap menghadapi

tantangan ekonomi masa depan, memperkuat pemahaman mereka terhadap ekonomi dasar menjadi sangat krusial. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah menggunakan pembelajaran berbasis permainan yang interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami konsep-konsep ekonomi yang cenderung abstrak. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran eksperiensial dapat membantu anak-anak menguasai konsep-konsep yang lebih kompleks dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mar'ah dkk. (2021), yang menyatakan bahwa keterkaitan materi yang diberikan sesuai dengan keterampilan peserta mampu membangun kreativitas peserta didik. Sebagai contoh, permainan edukatif seperti "Toko Mini" dapat membantu anak-anak memahami jual beli, pengelolaan uang, dan prinsip-prinsip ekonomi dasar dengan cara yang menyenangkan. Sejalan dengan penelitian Washfiyah (2023), pembelajaran berbasis permainan ini tidak hanya membantu anak-anak memahami konsep jual beli, tetapi juga memberi mereka pengalaman nyata dalam bertransaksi. Selain itu, kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi anak-anak. Melalui

permainan peran sebagai penjual dan pembeli, anak-anak dilatih untuk berbicara dengan jelas, sopan, dan percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Zaini (2019), bermain dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Melalui permainan bebas, anak-anak dapat mengeksplorasi dan memperkuat pengetahuan yang sudah mereka miliki, serta menemukan hal-hal baru. Permainan tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan emosional dan sosial anak-anak. Namun, banyak anak juga mengalami kesulitan dalam menjaga fokus selama pembelajaran. Menurut Ishak dkk. (2021), belajar berhitung sambil bermain dapat mengembangkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka saat menjawab kuis berhadiah, menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kepercayaan diri dan keseriusan anak-anak dalam belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidikan untuk menyesuaikan dengan gaya belajar anak. Dengan melihat situasi ini, kegiatan pengabdian ini menjadi sangat penting dan diharapkan dapat memberikan dampak.

positif pada pemahaman ekonomi anak-anak di Taman Baca PEKA. Taman Baca PEKA

memiliki potensi besar untuk memberikan pendidikan ekonomi dasar kepada anak-anak. Dengan visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, komunitas ini berkomitmen untuk membantu anak-anak memahami konsep-konsep dasar ekonomi yang penting. Namun, meskipun Taman Baca PEKA memiliki potensi besar, lembaga ini juga menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan anak-anak mengenai mata uang dan keterampilan berhitung yang diperlukan untuk melakukan transaksi sederhana. Oleh karena itu, pengabdian yang direncanakan akan difokuskan pada anak-anak usia 7 hingga 10 tahun, untuk membantu mereka memahami mata uang serta dasar-dasar kewirausahaan melalui permainan edukatif "Toko Mini". Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya akan memahami konsep jual beli, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, komunikasi, dan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemahaman mereka tentang ekonomi dasar akan semakin kuat dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Taman Baca PEKA yang

berlokasi di Jl. Srikandi No.34, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 17 November 2024. Target pengabdian kami merupakan anak-anak yang dari keseluruhan berjumlah 20 (dua puluh) orang. Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, terlebih dahulu kami melakukan pemaparan materi kepada anak-anak, memperkenalkan instrumen pembelajaran yang dalam hal ini kami menggunakan uang mainan dan membuat toko mini dari kardus bekas yang berisi berbagai alat tulis disertai dengan nominal harga barang tersebut sebagai alat bantu mengimplementasikan materi yang telah disampaikan, sesi tanya jawab yang dilakukan seiringan dengan praktik pembelajaran dan sesi games.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak mampu memahami konsep dasar jual beli dengan baik menggunakan alat bantu yang disediakan. Simulasi toko mini berhasil menarik perhatian mereka dan meningkatkan antusiasme dalam belajar. Dari total 20 peserta, sebanyak 18 anak berhasil memahami nilai nominal uang dan cara transaksi sederhana, sementara 2 anak membutuhkan bimbingan tambahan karena mereka merupakan peserta paling kecil. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan

kemampuan komunikasi anak-anak. Dalam simulasi peran sebagai penjual dan pembeli, mereka dilatih untuk berbicara dengan jelas dan sopan. Banyak anak menunjukkan peningkatan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan teman-temannya dan antusias dalam melakukan metode pembelajaran ini. Pembelajaran berbasis pengalaman seperti ini terbukti sangat efektif karena melibatkan peserta secara langsung dalam aktivitas yang relevan, yaitu jual beli. Anak-anak bebas memilih satu alat tulis yang tersedia di etalase toko mini, dengan berbagai nominal barang, kemudian melakukan pembayaran dengan uang mainan yang sudah kami sediakan. Dengan cara ini, anak-anak lebih mudah memahami materi yang diajarkan, terutama melalui pengalaman langsung yang memberikan gambaran nyata tentang konsep yang dipelajari. Jika uang yang diberikan dan barang yang dipilih memiliki nilai yang setara, maka barang tersebut boleh dimiliki oleh anak-anak sebagai apresiasi bahwa mereka sudah berhasil mengimplementasikan ilmu yang diberikan serta sudah percaya diri untuk melakukan transaksi jual beli, yang dalam hal ini juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak tersebut. Hasil kegiatan ini juga konsisten program serupa yang memanfaatkan alat bantu nyata, seperti uang mainan, untuk membantu anak-anak

memahami konsep abstrak dengan lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya. Anak-anak tidak hanya belajar konsep jual beli, tetapi juga keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama. Dengan evaluasi yang dilakukan, program ini dapat diterapkan lebih luas dengan beberapa perbaikan, terutama terkait waktu dan pendekatan individu. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian hadiah kepada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar, dan pemberian snack kepada semua anak-anak yang hadir serta mengabadikan foto bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan menggunakan permainan edukatif "Toko Mini" di Taman Baca PEKA berhasil mencapai tujuannya dalam mengenalkan konsep dasar ekonomi kepada anak-anak usia 7 hingga 10 tahun. Anak-anak dapat memahami konsep jual beli, pengelolaan uang, dan transaksi sederhana dengan bantuan alat bantu seperti uang mainan dan simulasi toko mini. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, dan keterampilan sosial mereka. Dengan pendekatan berbasis pengalaman yang melibatkan langsung peserta, hasil ini membuktikan bahwa metode pembelajaran

interaktif efektif dalam menyampaikan konsep abstrak seperti literasi keuangan kepada anak-anak. Namun, terdapat beberapa kendala, seperti kebutuhan bimbingan tambahan untuk peserta termuda, yang menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih personal.

Dari kesimpulan diatas adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut yaitu, disarankan kegiatan ini dapat ditingkatkan melalui alokasi waktu yang lebih fleksibel dan modul pembelajaran yang lebih variatif. Dengan perbaikan ini, program dapat diperluas ke lebih banyak wilayah untuk memberikan manfaat yang lebih luas dalam meningkatkan literasi keuangan anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Program Studi Akuntansi atas persetujuan dan motivasi yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Kepada Ibu Juitania, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa. Kepada Kak Adang Albanie selaku Ketua dari komunitas Taman Baca PEKA yang telah bersedia menyediakan tempat untuk melaksanakan PKM. Terima kasih juga disampaikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias, serta rekan – rekan mahasiswa Universitas Pamulang yang

telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PMkM dengan Peserta PMkM)



(Gambar 2. Foto pada Saat Sambutan Ketua Pelaksana PMkM)



Gambar 3. Foto pada Saat Pemaparan Materi)



(Gambar 4. Foto Bersama Ketua Komunitas)

REFERENSI

Ishak, A.P., Afifah, R. N., & Kamelia, S.Q. (2021). Strategi Belajar Sambil Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Terhadap Anak pada Masa Pandemi di Desa Leuwigoong. Prosiding UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. Jakarta: OJK.
- Washfiyah, Siti. (2023). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Sebagai Media Untuk Menumbuhkan Dan Meningkatkan Fungsi-Fungsi Kognitif, Psikomotor Dan Afektif Di Kelas I A Min 1 Yogyakarta. Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP). 1. 260-264. 10.61116/Jhpp.V1i4.212.
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>.
- Nasron, HM., Anaka, J., Winda, E. (2023). Sumber Belajar dan Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini. Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1).
- Nur, F., Ulya, H., Auliani, R. (2023). Alat Permainan Edukatif Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 7(1).
- Khosiah., Octavia, P., Hidayah, M. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini di Paud Al Ma'arif Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah.